PERANAN DA'I MAJELIS TA'LIM AZ-ZAHRA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA DIKALANGAN IBU-IBU

(Studi kasus: Desa Tanjung Nior Kec, Pedamaran OKI)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.SOS)

Disusun oleh :

Agus Lapindo

NIM: 612022007

KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2026

Hal : Persetujuan Skripsi
Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan mengadakan perbaikan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"PERANAN DA'I MAJELIS TA'LIM AZ-ZAHRA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA DIKALANGAN IBU-IBU DESA TANJUNG NIOR"** yang ditulis oleh **Agus Lapindo** telah diajukan dalam siding Munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, 25 Juli 2026

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr.Muhammad Zainudin Nawi , Lc.,M.A	**Hendri Nur Alam, S.E., M.Si**
NBM/NIDN :1286240/0201048902	**NBM/NIDN : 1231101/0222108202**

PENGESAHAN SKRIPSI PERANAN DA'I MAJELIS TA'LIM AZ-ZAHRA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA DIKALANGAN IBU-IBU

Yang ditulis : Agus Lapindo NIM :612022007
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan
Didepan panita penguji skripsi

Pada tanggal,

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang, 13 Agustus 2026
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua	Sekretaris
PANITIA Ujian Munaqosyah Skripsi Program S1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang	
Dr.Rulitawati,S.Ag.,M.Pd,I	**Dr.Rijalush Shalihin,S.E.I.,M.HI**
NBM/NIDN : 8959538/0206057201	**NBM/NIDN : 1081397/02050866801**
Penguji I	**Penguji II**
Dr.Ahmad Jumhan S.Ag., M.Hum	**Titin Yenni, Ag,M.Hum**
NBM/NIDN : 895938/020657201	**NBM/NIDN :995866/0215127001**

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr.Purmansyah Ariadi,S.Ag.,M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Agus Lapindo
Tempat / tanggal lahir	: Pedamaran, 25-08-2002
NIM	: 612022007
Program Studi	: Komunikasi Penyiaran Islam

Sebenarnya skripsi berjudul " **PERANAN DA'I MAJELIS TA'LIM AZ-ZAHRA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA DI KALANGAN IBU-IBU DESA TANJUNG NIOR"** adalah karya peneliti sendiri dan bukan jiplakan, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Peneliti sepenuhnya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku jika faktanya terbukti bersalah.

Palembang, 25 Juli 2026

Yang[illegible]taan



Agus Lapindo

NIM : 612022007

MOTTO

اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ

“ Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.” (QS Al-Insyirah 6)

“Hidup yang yang tidak dipertanyakan adalah hidup yang tidak layak dijalani, Manusia harus selalu belajar, berpikir, dan mengevaluasi dirinya sendiri dalam menjalani kehidupan. Mengajarkan bahwa kehidupan akan lebih bermakna ketika seseorang mau merenungkan kesalahan, mencari ilmu, memperbaiki diri, dan terus berkembang “

(*Filsuf Yunani Socrates)*

“Hidup tidak selalu berjalan sesuai kemauan mu, jadi luaskan rasa sabarmu dan jadilah kuat untuk hal hal yang membuatmu patah, hingga sampai seluruh burung-burung terbang yang akan berhenti menghampiri dan menganggap dirimu berharga “

(Agus Lapindo)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini dibuat dengan rendah hati dan rasa syukur kepada Allah SWT. karya ini ditunjukkan kepada tema-teman dan keluarga tercinta penulis, selalu mendukungnya dalam setiap kesulitan. Saya sangat berterima kasih atas Do'a yang pernah berhenti, dukungan yang tulus, semangat yang selalu ada, dan kesabaran penulis selama setiap proses yang rumit. Tanpa kasih sayang, perhatian, dan kehadiran kalian, penulis mungkin tidak akan mampu sampai pada titik ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan memberi manfaat dan kebahagiaan kepada semua orang.

1. Untuk Bapakku Yamen yang sangat saya sayangi lelaki kuat yang selama ini menjadi alasan saya mampu bertahan dalam setiap lelah dan perjuangan. Terima kasih karena telah mengorbankan begitu banyak hal demi masa depanku. Keringatmu, lelahmu, do'a-doamu, bahkan air matamu yang tak pernah engkau tunjukkan pada anakmu, menjadi jalan hingga saya mampu berada dititik ini. Bapak saya tahu tidak semua perjalanan hidupmu mudah, namun di tengah kerasnya kehidupan bapak tetap berdiri tegak demi anak-anakmu. Bapak mungkin tidak selalu pandai mengungkapkan kasih sayang lewat kata-kata tetapi setiap usaha dan pengorbananmu adalah bukti cinta yang begitu besar. Skripsi ini bukanlah apa-apa dibandingkan seluruh perjuangan yang telah Bapak lakukan selama hidup, Karya kecil ini adalah bentuk terima kasihku atas setiap do'a yang tak pernah putus, atas setiap langkah yang Bapak iringi dengan harapan, dan atas setiap nasihat yang

menjadi penguat saat saya hampir menyerah. Maaf jika anakmu masih sering mengecewakan, maaf karena belum mampu membalas semua pengorbanan Bapak. Namun percayalah, setiap huruf dalam skripsi ini ditulis dengan do'a agar suatu hari nanti saya bisa menjadi alasan bahagia dan bangganya Bapak. Untuk Bapak tercinta...terima kasih karena tidak pernah menyerah membesarkanku, terima kasih karena selalu percaya bahwa saya bisa. Semoga Allah SWT selalu menjaga Bapak, memberikan kesehatan, umur yang penuh berkah,dan membalas seluruh kebaikan Bapak dengan kebahagian dunia serta akhirat. Kupersembahkan karya ini khusus untukmu Bapak...lelaki pertama yang akan selalu menjadi pahlawan terbesar dalam hidupku.

2. Untuk Ibuku Meslia yang paling saya sayangi dan saya cintai, tidak ada kata-kata yang benar mampu menggambarkan besarnya cinta mu melebihi luasnya angkasa dan pengorbananmu melebih banyak bintang dilangit. dibalik setiap langkahku hingga sampai dititik ini, ada doa-doa panjang yang Ibu langitkan tanpa henti, ada lelah yang Ibu sembunyikan, dan ada air mata yang mungkin tak pernah saya ketahui. Ibu terima kasih karena selalu menjadi tempat ternyaman ketika dunia terasa begitu melelahkan, terima kasih karena tetap kuat, bahkan saat keadaan tidak mudah kasih sayangmu adalah kekuatan terbesar dalam hidupku. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk Ibu, wanita paling hebat yang selalu percaya pada anakmu ini meski dunia kadang meragukannya. Semoga suatu hari nanti aku bisa menjadi alasan terbesar dibalik senyum dan kebanggaanmu Ibu.

3. Buat Saudaraku Wawi, Gita Anisa, M.illiyasah terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku, menjadi tempat berbagi cerita, tawa dan semangat didalam proses yang tidak mudah ini. Kehadiran kalian adalah salah satu alasan saya mampu bertahan dan terus melangkah sampai sejauh ini. Semoga karya sederhana ini juga menjadi kebahagiaan dan kebanggaan kalian, semoga persaudaraan ini selalu Allah SWT jaga dalam kasih sayang.
4. Untuk Bapak Dosen pembimbing yang saya hormati dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, karya sederhana ini saya persembahkan sebagai bentuk penghargaan atas segala ilmu, bimbingan, kesabaran dan arahan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap saran dan nasihat yang diberikan akan menjadi pelajaran berharga bagi perjalanan hidup dan masa depan saya, semoga segala kebaikan dan ilmu yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.
5. Untuk teman saya Olivia, Davit Permana johan, Ridho Aditya, Della, Ilham, Iqbal, Putri boncel, Agung, rasyid, dan Robiatun terima kasih telah menjadi bagian dari perjuangan ini, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, canda tawa, dan setiap cerita yang menemani langkahku hingga mampu sampai saat ini. Semoga kalian semua menjadi pribadi yang hebat dan terus semangat dalam meraih cita-cita, Skripsi ini adalah sebagian dari perjalanan kita bersama.
6. Kepada seluruh sahabat dan rekan seperjuangan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2022, saya mengucapkan terima kasih atas

segala dukungan, bantuan, motivasi, serta kebersamaan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semangat dan perhatian yang diberikan menjadi salah satu faktor yang membantu terselesaikannya karya ilmiah ini dengan baik.

7. Terakhir, skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri sebagai bentuk apresiasi atas segala usaha, kesabaran, dan ketekunan yang telah dilalui selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih karena telah mampu bertahan menghadapi berbagai tantangan, tetap berusaha, dan tidak menyerah hingga akhirnya dapat mencapai tahap penyelesaian ini. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal menuju keberhasilan yang lebih baik di masa mendatang.

ABSTRAK

Agus Lapindo, 612022007, Fakultas Agama Islam (**PERANAN DA'I MAJELIS TA'LIM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA DIKALANGAN IBU-IBU DESA TANJUNG NIOR KEC.PEDAMARAN KAB.OGAN KOMERING ILIR.**)

Majelis Ta'lim merupakan salah satu metode dakwah Islam yang efektif dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat, khususnya ibu-ibu. Da'i tidak hanya berperan sebagai penyampai materi keagamaan, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan teladan dalam kehidupan sehari-hari. Majelis Ta'lim Az-Zahra di Desa Tanjung Nior menjadi wadah pembinaan keagamaan bagi ibu-ibu untuk memperdalam ilmu agama, memperbaiki akhlak, dan meningkatkan kesadaran dalam menjalakan ajaran islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan da'i Majelis Ta'lim Az-Zahra dalam meningkatkan pemahaman agama ibu-ibu Desa Tanjung Nior, metode yang digunakan dalam menyampaikan materi, serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan dakwah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa da'i berperan sebagai komunikator, pembimbing, motivator, dan teladan dalam meningkatkan pemahaman agama jamaah. Metode penyampaian materi dilakukan melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab sehingga materi lebih mudah dipahami. Faktor pendukung meliputi dukungan masyarakat, semangat jamaah, dan lingkungan religius. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan tingkat pemahaman, kesibukan ibu-ibu, serta keterbatasan waktu kegiatan. Dengan demikian, peranan da'i sangat penting dalam meningkatkan pemahaman agama ibu-ibu melalui kegiatan majelis ta'lim Az-Zahra. Peranan da'i sangat penting dalam meningkatkan pemahaman agama ibu-ibu melalui kegiatan Majelis Ta'lim Az-Zahra secara berkelanjutan. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran jamaah dalam mengamalkan ajaran agama serta membentuk perilaku yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : *Peranan Da'I, Majelis Ta'lim, Pemahaman Agama*

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Illahi Robbi yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayat nya serta limpahan karunia-nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **" PERANAN DA'I MAJELIS TA'LIM AZ-ZAHRA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA DI KALANGAN IBU-IBU DESA TANJUNG NIOR"**. Shalawat dsan salam semoga Allah limpahkan kepada Rasul jujungan alam Nabi Muhammad SA, keluarga, sahabat, pengikutnya.

Penulis banyak dorongan, bimbingan, dan bantuan moril dan materil selama proses penulisan skripsi ini. Penulis menyatakan terima kasihnya kepada:

1. Orang tua, saudara kandung, serta anggota keluarga lain yang telah memberikan dorongan moral maupun material selama menempuh pendidikan
2. Dr. Abid Djazuli, S,E.,M,M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag.,M.Hum Dekan Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Palembang.
4. Ketua program studi adalah DR. Ahmad Jumhan S.Ag, M,Hum. Dan sekretaris program studi Komunikasi Penyiaran Islam di Universitas Muhammadiyah Palembang adalah Ibu Titin Yenni S.Ag, M.Hum.
5. Dosen pembimbing I adalah Dr. Muhammad Zainuddin Nawi Tukacil, Lc, M.A., dan Dosen pembimbing II adalah Bapak Hendri Nur Alam, S.E., M.Si.
6. Bapak Ibu dosen beserta karyawan Fakultas Agama Islam Univetsitas Muhammadiyah Palembang.
7. Bapak Yamen dan Ibu Meslia Tersayang yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang tiada hentinya.

Akhir kata, saya berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan memberi pengetahuan bagi peneliti berikutnya.

Daftar isi

HAL PERSTUJUAN SKRIPS ……ii
PENGESAHAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iv
LEMBAR PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK x
KATA PENGANTAR xi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang masalah 1
B. Tujuan penelitian 9
C. Rumusan Masalah 9
D. Manfaat Penelitian 10
BAB II 12
LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN 12
B. PENELITIAN YANG RELEVAN 19
BAB III 21
METODE PENELITIAN 21
A. Pendekatan Penelitian 21
D. Teknik Pengumpulan Data 26
E. Rencana dan waktu penelitian 30
Tabel 3.1 31
Rencana dan Waktu Penelitian 31
BAB IV 32
DESKRIPSI LOKASI ,TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 32
BAB V 54
PENUTUP 54
A. Kesimpulan 54
B. SARAN 56
DAFTAR PUSTAKA 58

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Proses dakwah tidak semata-mata dilakuakan melalui penyampaian materi keagamaan, sekaligus meunutut adanya cara yang tepat untuk berkomunikasi agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh *mad'u* (objek dakwah). Dalam konteks masyarakat pedesaan, peran dakwah menjadi semakin penting mengingat masih terbatasnya akses informasi, pendidikan, serta pemahaman keagamaan yang mendalam. Tempat penelitian ini adalah Desa Tanjung Nior, yang terletak di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatra Selatan. desa tanjung nior adalah lokasi tempat yang memiliki wilayah pedesaan dengan kondisi masyarakat yang masih memegang kuat nilai-nilai keagamaan dan tradisi lokal.[1] Dari bentuk wilayah desa ini terletak didaerah lantai dengan sebagian besar wilayahnya berupa lahan agraria dan perkebunan. Akses menuju desa dapat ditempuh melalui jalur darat dari pusat Kecamatan Pedamaran dengan waktu perjalanan sekitar 30 menit.

Secara demografis, penduduk Desa Tanjung Nior mayoritas beragama Islam dan memiliki latar belakang sosial ekonomi sebagai petani, buruh tani, serta sebagian kecil bekerja sebagai pedagang. Kehidupan sosial masyarakatnya sangat kental dengan nuansa keagamaan, yang tercermin dari berbagai pembelajaran keagamaan seperti kajian konsisten, mengenang hari besar islam, selain itu berbagai kelompok masyarakat, terutama ibu-ibu selalu mengikuti jadwal majelis ta'lim.

[1] Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir, *Kecamatan Pedamaran dalam Angka 2025*, (Kayuagung: BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2025)

Majelis Ta'lim Az-Zahra ialah tempat perkumpulan keagamaan yang cukup aktif di Desa Tanjung Nior. Melalui pengajian, tafsir, dan ceramah agama yang dilaksanakan secara teratur, majelis ini memainkan peran penting dalam mendidik masyarakat keamanan, terutama ibu-ibu. Kegiatan ini tidak hanya menjadi cara untuk beribadah dan pembelajari agama, tetapi juga memperkuat hubungan warga dan meingkatkan nilai sosial dalam masyarakat desa. Desa Tanjung Nior dipilih sebagai lokasi penelitian karena majelis ta'lim di Desa ini memainkan peraan yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman agama perempuan.[2] Selain itu, aktivitas dakwah yang dijalankan oleh Majelis Ta'lim Az-Zahra menunjukkan strategi komunikasi yang menarik untuk dikaji, terutama dalam konteks pemberdayaan dan peningkatan pemahaman keagamaan di lingkungan masyarakat pedesaan.

Majelis ta'lim merupakan salah satu organisasi nonformal memiliki posisi mudah untuk mengembangkan ajaran agama di masyarakat, khususnya di golongan ibu-ibu rumah tangga. Ibu-ibu memiliki peranan penting dalam keluarga, baik sebagai pendidik pertama bagi anak-anak maupun sebagai pengatur kehidupan rumah tangga.[3] Pemahaman agama yang baik pada diri seorang ibu akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan akhlak keluarga, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas masyarakat secara luas.

---

[2] Hasil observasi langsung serta dokumentasi kegiatan Majelis Taklim Al-Azhra di lokasi penelitian, 2026.

[3] Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2005), QS. An-Nahl:125.M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Jilid 6 (Jakarta:

Secara umum, terdapat empat majelis taklim yang masih aktif beroperasi di Desa Tanjung Nior, yaitu Majelis Ta'lim Az-Zahra, Majelis Taklim An-Nur, Majelis Taklim Al-Ikhla**s,** dan Majelis Taklim Nurul Huda**.** Setiap majelis memiliki kegiatan, pola pengajaran, serta karakteristik jamaah yang berbeda-beda, meskipun keseluruhannya memiliki tujuan yang sama, yakni memperkuat pemahaman dan pengamalan ajaran Islam di kalangan masyarakat. Majelis Ta'lim Az-Zahra merupakan majelis terbesar dan paling aktif di antara majelis taklim lainnya di Desa Tanjung Nior. Majelis ini berdiri pada tahun 2015 dan dipimpin oleh Ustazah Hj. Siti Nurjanah. Kegiatan pengajian rutin dilaksanakan setiap hari Rabu sore di mushala desa dan diikuti oleh sekitar 60 orang jamaah, mayoritas ibu rumah tangga. Kajian tentang tafsir Al-Qur'an, fiqih ibadah, akhlak, dan pembinaan spiritual dan keluarga sakinah adalah topik yang dipelajari. Majelis ini juga serinmg bekerja sama dengan desa dan lembaga keagamaan lain dalam kegiatan soisal dan peringatan hari besar islam.

Selain itu, terdapat Majelis Ta'lim An-Nur **y**ang berdiri sejak tahun 2012 dan diasuh oleh Ustad Ahmad Fauzi. Majelis ini memiliki sekitar 40 jamaah aktif dan biasanya mengadakan pengajian pada malam Jumat di rumah salah satu pengurus. Fokus kajiannya lebih bersifat umum, meliputi pembacaan yasin, tahlilan, serta ceramah agama yang bertujuan mempererat hubungan antarwarga melalui kegiatan keagamaan rutin. majelis Taklim Al-Ikhlas**,** yang berdiri pada tahun 2017 di bawah bimbingan Ustazah Rahmah**,** beranggotakan sekitar 35 jamaah

ibu-ibu.[4] Majelis ini mengadakan kegiatan setiap hari Sabtu pagi dan lebih menekankan pada pembelajaran membaca Al-Qur'an, tadarus bersama, serta kajian singkat mengenai akhlak dan kehidupan rumah tangga Islami. Majelis ini juga dikenal aktif dalam kegiatan sosial seperti kunjungan kepada warga yang sakit dan santunan anak yatim.

Sementara itu, Majelis Ta'lim Nurul Huda berdiri pada tahun 2019 dan dibimbing oleh Ustadz H. Zainuddin. Kegiatan majelis ini dilaksanakan setiap hari Senin malam dan diikuti oleh sekitar 45 jamaah. Fokus kajiannya adalah sirah nabawiyah, tadarus Al-Qur'an, serta diskusi ringan seputar masalah keagamaan yang dihadapi masyarakat. Majelis ini berkembang cukup pesat karena dukungan dari tokoh agama setempat dan partisipasi aktif para jamaah.

Keberadaan beberapa majelis ta'lim tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tanjung Nior memiliki tingkat kepedulian dan partisipasi keagamaan yang tinggi. Kegiatan majelis taklim tidak hanya menjadi sarana dakwah dan pendidikan agama, tetapi juga berfungsi sebagai ruang sosial bagi masyarakat untuk memperkuat ukhuwah Islamiyah dan membangun solidaritas sosial dari seluruh majelis taklim yang ada, Majelis Ta'lim Az-Zahra dipilih sebagai lokasi penelitian utama karena memiliki kegiatan yang terstruktur, sistem komunikasi dakwah yang menarik, juga memiliki dampak besar pada peningkatan

[4] Data diperoleh dari wawancara dengan pengurus dan anggota Majelis Taklim An-Nur serta observasi kegiatan pengajian, 2026.

pemahaman agama ibu-ibu di Desa Tanjung Nior.[5] Lokasi Majelis Ta'lim Az-Zahra adalah Desa Tanjung Nior di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir, merupakan salah satu wadah pembinaan keagamaan yang secara konsisten berupaya meningkatkan pemahaman agama di kalangan ibu-ibu. Namun, dalam proses pelaksanaannya, keberhasilan dakwah tidak terlepas dari strategi komunikasi yang digunakan. Hal ini mencakup bagaimana para mubaligh atau pengurus majelis taklim memilih metode, bahasa, media, serta pendekatan yang sesuai dengan karakteristik *mad'u.*

Fenomena yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian ibu-ibu yang pemahaman keagamaannya terbatas,baik dalam hal kegiatan ibadah maupun kehidupan sehari-hari. Kondisi menjadi tantangan tersendiri bagi majleis ta'lim untuk membangun metode dakwah yang tidak hanya informatif tetapi juga persuatif dan edukatif, serta menyentuh aspek emosional dan sosial jamaah. Oleh karena itu, penelitian mengenai "Peranan Da'i Majelis Ta'lim Az-Zahra dalam Meningkatkan Pemahaman Agama di Kalangan Ibu-Ibu Desa Tanjung Nior Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering"[6]. menjadi penting untuk mengetahui seberapa besar peran dan pedekatan komunikasi dakwah dapat membantu meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat setempat.

[5] Hasil observasi awal peneliti terhadap kegiatan Majelis Ta'lim Az-Zahra dan wawancara dengan Ustazah Hj. Siti Nurjanah selaku Ketua Majelis Ta'lim Az-Zahra, Desa Tanjung Nior, Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2026.

[6] Acep Aripudin, Pengantar Ilmu Dakwah (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 91.

Allah SWT berfirman dalam surat An-Nahl ayat 125:

ادْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ
اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. An-Nahl: 125)[7]

Rasulullah SAW bersabda:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

"Sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat."(HR. Bukhari).[8] Di dalam hadis ini Rasulullah SAW menjelaskan bahwa setiap Muslim memiliki kewajiban untuk menyampaikan ajaran Islam sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Dalam konteks dakwah, seorang da'i berperan menyampaikan ilmu agama kepada masyarakat agar dapat memahami dan mengamalkannya. Dasar hukum yang dapat digunakan antara lain Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28E ayat (1) yang menyatakan bahwa setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya.[9] Ketentuan tersebut menjadi dasar bagi masyarakat untuk memperoleh dan menjalankan pembinaan keagamaan sesuai dengan keyakinannya.

---

[7] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. An-Nahl [16]: 125.

[8] Imam Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, Kitab al-Anbiya', Bab Menyampaikan Ilmu, No. Hadis 3461.

[9] Republik Indonesia**,** *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, Pasal 28E ayat (1).

Menurut Moh. Ali Aziz;

"Da'i merupakan orang yang melaksanakan dakwah, yaitu mengajak manusia kepada jalan Allah dengan cara menyampaikan pesan-pesan Islam secara bijaksana. Da'i memiliki peranan penting dalam memberikan pemahaman keagamaan kepada masyarakat melalui penyampaian materi yang sesuai dengan kebutuhan mad'u."[10]

Menurut Wahyu Ilaihi**;**

"Da'i adalah orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u dengan tujuan memberikan pemahaman dan mendorong perubahan sikap serta perilaku sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, seorang da'i tidak hanya berperan sebagai penyampai pesan, tetapi juga sebagai pembimbing masyarakat dalam menjalankan kehidupan berdasarkan nilai-nilai agama."[11]

Menurut Samsul Munir Amin;

"Da'i mempunyai peranan sebagai pelaksana dakwah yang menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat. Keberhasilan dakwah sangat dipengaruhi oleh kemampuan da'i dalam memahami kondisi masyarakat, memilih materi yang tepat, serta menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan mad'u."[12]

Ini menujukan bahwa keberhasilan dakwah tidak hanya bergantung pada materi yang disampaikan tetapi juga pada cara da'i berkomunikasi. Salah satu media dakwah nonformal, majelis ta'lim, memiliki peran strategi dalam pembinaan umat, khususnya dikalangan ibu-ibu rumah tangga. Salah cara untuk memastikan bahwa pesan islam diterima dengan baik oleh masyarakat adalah dengan mendakwah dengan hikmah, memberi nasehat yang baik, dan berbicara dengan cara terbaik dalam kehidupan sosial. Ibu adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya; jika seorang ibu memiliki pemahaman agama yang baik, maka hal itu akan berpengaruh pada kualitas pendidikan akhlak dan moral generasi berikutnya.[13]

---

[10] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, edisi revisi (Jakarta: Kencana, 2017).
[11] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).
[12] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009).
[13] Nizar Ali, Metodologi Dakwah (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm. 144.

Dengan demikian, keberadaan majelis taklim tidak hanya meningkatkan kualitas spiritual individu, tetapi juga membentuk ketahanan keluarga dan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Data Peserta Majelis Ta'lim Az-Zahra Peserta Majelis Ta'lim Az-Zahra terdiri dari ibu-ibu warga Desa Tanjung Nior yang berjumlah sekitar 60 orang jamaah aktif. Sebagian besar peserta berusia antara 30 dan 60 tahun dan bekerja sebagai ibu rumah tangga, petani, dan pedagang kecil. mereka bersekolah dari sekolah dasar hingga menengah atas. Kegiatan pengajian rutin dilaksanakan setiap sore hari Rabu di Mushala Az-Zahra, dipimpin oleh Ustazah Hj. Siti Nurjanah**.** selain mengikuti pengajian, jamaah ikut serta dalam kegiatan sosial keagamaan dan tadarus Al-Qur'an di desa.[14] Antusiasme dan partisipasi jamaah yang tinggi menunjukkan bahwa Majelis Ta'lim Az-Zahra memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman agama dan mempererat ukhuwah Islamiyah di kalangan ibu-ibu Desa Tanjung Nior. namun, untuk mencapai hasil yang maksimal, diperlukan strategi komunikasi dakwah yang sesuai dengan karakteristik jamaah, baik dari segi bahasa, metode, maupun pendekatan yang digunakan.

Sejauh ini, fenomena dilapangan menunjukan bahwa masih ada ibu-ibu yang memiliki pemahaman yang terbatas tentang agama mereka, termasuk, fiqih ibadah, akhlak, dan praktik islam dalam kehidupan sehari-hari.agar pesan islam tidak hanya dipahami secara teoritis tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan nyata, pendekatan komunikasi dakwah harus inovatif. oleh karena itu, penelitian

[14] Dokumentasi Majelis Ta'lim Az-Zahra, *Data Jamaah dan Kegiatan Majelis Ta'lim Az-Zahra*, Desa Tanjung Nior, Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2026.

mengenai "Peranan Da'i Majelis Ta'lim Az-Zahra dalam Meningkatkan Pemahaman Agama di Kalangan Ibu-Ibu Desa Tanjung Nior Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering" menjadi relevan dan penting dilakukan.[15] Penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan bagaimana strategi komunikasi dakwah yang diterapkan majelis ta'lim dapat memengaruhi pemahaman agama jamaah, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan dakwah Islam di tingkat lokal.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut Berdasarkan latar belakang:

1. Bagaimana Peranan Da'i yang diterapkan Majelis Ta'lim Az-Zahra dalam meningkatkan pemahaman agama di kalangan ibu-ibu Desa Tanjung Nior Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Metode apa yang dilakukan Da'I dalam menyampaikan materi keagamaan kepada ibu ibu di Majelis Ta'lim Az-Zahra dalam meningkatkan pemahaman agama di kalangan ibu-ibu Desa Tanjung Nior Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat peranan Da'i dalam meningkatkan pemahaman agama Majelis Ta'lim Az-Zahra dikalangan ibu ibu Desa Tanjung Nior Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir?

[15] W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 821.

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka dirumuskan terdiri dari tiga yaitu;

1. Untuk mengetahui peranan Da'i Majelis Ta'lim Az-Zahra dalam meningkatkan pemahaman agama di kalangan ibu-ibu Desa Tanjung Nior, Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui metode yang digunakan Da'i Majelis Ta'lim Az-Zahra dalam menyampaikan materi keagamaan kepada ibu-ibu Desa Tanjung Nior.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peranan Da'i Majelis Ta'lim Az-Zahra dalam meningkatkan pemahaman agama di kalangan ibu-ibu Desa Tanjung Nior.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan akan meningkatkan pengetahuan tentang dakwah, terutama tentang peran da'i . Selain itu, peneltian ini juga dapat menjadi bahan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan dakwah islam dan pembinaan keagamaan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Majelis Ta'lim Az-Zahra, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk evaluasi dan pengembangan untuk meningkatkan dakwah dan pembinaan keagamaan kepada jamaah, khususnya ibu-ibu Desa Tanjung Nior.
   b. Bagi Da'i penelitian ini diharapakan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya peranan da'i sebagai Komunikator, Pembimbing, Motivator, dan Teladan.

c. Bagi Jamaah dan Ibu-ibu ta'lim penelitian ini diharapkan dapat mendorong jamaah untuk lebih aktif mengambil bagian dalam kegiatan majelis ta'lim, sehingga mereka dapat memahami agama mereka dan menerapkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
d. Bagi penelti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam memahami peranan da'i serta kondisi keagamaan masyarakat melalui kegiatan majelis taklim.

DAFTAR FUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim.

Abdullah, M. Amin. *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas?* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Abdullah, Taufik. *Agama dan Perubahan Sosial.* Jakarta: Rajawali Pers, 1983.

Ali, Muhammad Daud. *Ilmu Dakwah.* Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002. K

Arifin, M. *Ilmu Dakwah: Suatu Pengantar Praktik Dakwah.* Jakarta: Bumi Aksara,1991.

Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2017.

Ali, Nizar. Metodologi Dakwah. Yogyakarta: Ombak, 2015.

Arifin, M. Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Aripudin, Acep. Pengantar Ilmu Dakwah. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Bandura, Albert. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs: Prentice Hall, 1977.

Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Kencana, 2012.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kecamatan Pedamaran Dalam Angka 2023. Kayuagung: BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2023.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: Depag RI, 2010.

Daradjat, Zakiah. Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Bulan Bintang, 2005.

Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2005.

Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Hovland, Carl I., Irving L. Janis, dan Harold H. Kelley. *Communication and Persuasion: Psychological Studies of Opinion Change.* New Haven: Yale University Press, 1953.

Hasbullah. Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.

Ismail, Ilyas. *Metodologi Dakwah.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Tafsirnya. Jakarta: Kemenag RI, 2012.

Mahfudz, Ali. *Hidayatul Mursyidin.* Kairo: Dar al-Ma'arif, 1968.

Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook.* California: Sage Publications, 1994.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.

Munir, M., dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah.* Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.

MK, Muhsin. Manajemen Majelis Taklim. Jakarta: Pustaka Intermasa, 2009.

Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.

Nurdin, Ali. *Komunikasi dan Dakwah Islam.* Jakarta: Kencana, 2019.

Nata, Abuddin. Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat. Jakarta: Kencana, 2019.

Omar, Toha Yahya. *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Widjaya, 1996.

\Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 tentang Majelis Taklim.

Pemerintah Desa Pedamaran V Tanjong Nior. Profil Desa Pedamaran V Tanjong Nior Tahun Terbaru. Dokumen Tidak Dipublikasikan.

Poerwadarminta, W.J.S. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2006.

Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

Rogers, Everett M. *Diffusion of Innovations.* 5th ed. New York: Free Press, 2003.

Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.

Soehartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Sudjana, Nana. *Metode Statistika.* Bandung: Tarsito, 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2019.

Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam.* Surabaya: Al-Ikhlas, 1983.

Saputra, Wahidin. Pengantar Ilmu Dakwah. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Shihab, M. Quraish. Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Soekanto, Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019.

Tasmara, Toto. *Etika Dakwah: Prinsip dan Metodologi Dakwah.* Jakarta: Gema Insani, 1997.

Tasmara, Toto. Komunikasi Dakwah. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.

Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial.* Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Wawancara dengan Pengurus dan Jamaah Majelis Taklim Az-Zahra Desa Tanjung Nior, 2026.

Yusuf, M. *Ilmu Komunikasi Dakwah.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

PEDOMAN WAWANCARA

PERANAN DA'I MAJELIS TAKLIM AZ-ZAHRA DALAM MENINGKATAKAN PEMAHAMAN AGAMA DIKALANGAN IBU IBU DI DESA TANJUNG NIOR

1. Bagaimana peranan Da'i Majelis Taklim Az-Zahara dalam menyampaikan ajaran Islam kepada ibu-ibu di Desa Tanjung Nior?
2. Metode atau cara apa yang digunakan Da'i agar materi keagamaan mudah dipahami oleh jamaah?
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah kegiatan Majelis Taklim Az-Zahara telah meningkatkan pemahaman agama ibu-ibu? Jelaskan.
4. Perubahan apa yang terlihat pada ibu-ibu setelah mengikuti kegiatan Majelis Taklim Az-Zahara, baik dalam ibadah, akhlak, maupun kehidupan sehari-hari?
5. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan Da'i dalam meningkatkan pemahaman agama jamaah?
6. Kendala apa yang dihadapi Da'i atau jamaah dalam pelaksanaan kegiatan Majelis Taklim Az-Zahara?
7. Apa saran atau harapan Bapak/Ibu agar peranan Da'i dan kegiatan Majelis Taklim Az-Zahara dapat semakin meningkatkan pemahaman agama ibu-ibu di Desa Tanjung Nior?